

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak dilihat dari kuantitas semata seperti meningkatnya jumlah lulusan pendidikan setiap tahunnya, tetapi juga dari segi kualitas atau mutu lulusan. Pembelajaran PJOK bertujuan untuk peningkatan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan keterampilan gerak dasar, merupakan kemampuan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. PJOK juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana dimana pada saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan dimasa pandemic covid-19 ini.

Dalam keadaan dimana virus yang tidak dapat terlihat oleh kasat mata dan dapat mengecam nyawa. Pembelajaran PJOK tetep harus diberikan kepada peserta didik walaupun secara online. Tujuannya adalah agar peserta didik tetap berolahraga, membentuk imun tubuh agar lebih sehat dan bugar di masa pandemi covid-19. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, sesuai dengan tujuan belajar adalah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing peserta didik, melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan peserta

didik yang bersifat menyeluruh yang dimulai dari adanya sebuah minat. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar peserta didik, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaiknya, minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar.

Menurut (widijoto 2011) “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pengajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pelaksanaan aktivitas belajar dirumah dengan media daring menuntut mahasiswa menguasai media yang beragam”. Teknologi atau lebih tepatnya internet, ponsel pintar dan laptop sekarang digunakan secara luas untuk mendukung aktivitas jasmani, namun kondisi yang paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasarana yang terbatas. Adapun kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 yakni: a). penguasaan internet yang terbatas. b). terbatasnya akses internet. c). kurang memadainya sarana prasarana. d). tidak siap dana pada kondisi darurat.

Penyakit yang ditimbulkan oleh *Novel Corona Virus 2019 (Covid-19)* adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh *SARS-COV-2*, salah satu jenis koronavirus dimana penyakit ini telah menjadi pandemi ditahun 2019-2020. Di masa pandemi seperti sekarang ini peserta didik dihimbau agar melakukan olahraga setiap harinya agar imunitas tubuh bertambah kuat. Dalam keadaan dimana virus yang tidak dapat terlihat oleh kasat mata dan dapat mengancam nyawa. Pembelajaran PJOK harus tetap diberikan kepada peserta didik walaupun dilaksanakan secara online. Tujuan dari tetapnya dilaksanakan pembelajaran PJOK supaya peserta didik tetap melaksanakan olahraga, membentuk imun tubuh agar lebih sehat dan tetap bugar di masa pandemi covid-19. Tetapi tetap harus mengikuti aturan dari pemerintah berjaga jarak dengan satu sama lain dan melakukan

olahraga di halaman rumah saja agar menghindari dari paparan virus covid-19 ini.

Namun pada kenyataannya, peserta didik SMP Negeri 4 Sukasada kelas VIII masih banyak yang belum paham tentang pembelajaran PJOK secara online sehingga rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19. Mengingat tujuan PJOK adalah untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik. Dengan demikian, maka susah bagi peserta didik dalam melakukan penerapan pembelajaran hanya melalui teori. Pemberian kegiatan praktek pun dirasa cukup menyulitkan karena pada pelaksanaannya masih banyak gerakan yang memerlukan bimbingan serta arahan dari guru PJOK. Dari observasi awal peneliti mendapatkan data jumlah peserta didik sebanyak 490 peserta didik dengan kelas VIII yang berjumlah 161 peserta didik yang dibagi menjadi 5 kelas.

Berikut ini beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan tentang minat peserta didik dimasa pandemic covid-19 seperti : 1) Herlina, Maman Suherman (2020) yang berjudul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Ditengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 Di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa potensi pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan olahraga pada masa pandemi covid-19 sangat terbuka, meskipun wilayah atau lingkungan sekolah tidak dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang pembelajaran *online*. 2) Nugroho Susanto (2020) yang berjudul “ Pengaruh Virus Covid-19 Terhadap Bidang Olahraga Di Indonesia” menyatakan bahwalatihan yang cocok untuk menghindari kontak dengan orang banyak dan menjaga meningkatkan kebugaran. Bentuk-bentuk latihan semacam ini termasuk pada latihan penguatan untuk keseimbangan dan kontrol dan latihanperegangan. 3) Agus Hery Rusita (2020) yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas VII SMP N 3 Martapura Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Permainan Tradisional” menyatakan bahwa terdapat peningkatan minat peserta didik di kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidika jasmani dengan menggunakan permainan tradisional. 4) Nugroho Susanto (2020) yang berjudul “ Pengaruh Virus Covid-19 Terhadap Bidang

Olahraga Di Indonesia” menyatakan bahwa latihan yang cocok untuk menghindari kontak dengan orang banyak dan menjaga meningkatkan kebugaran. Bentuk-bentuk latihan semacam ini termasuk pada latihan penguatan untuk keseimbangan dan kontrol dan latihan peregangan.

Bedasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 di kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada”.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu.

1. Belum diketahui adanya tingkat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada.
2. Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PJOK di Kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada, rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

1.3 Pembatasan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini yaitu pada survei minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana minat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 dikelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam upaya meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara online dimasa pandemi covid-19 dikelas VIII SMP Negeri 4 Sukasada.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peserta didik, sekolah dan juga masyarakat bahwa minat dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara online ini juga berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik, dan tetap bisa menjaga kebugaran jasmani dimasa pandemi ini.

